

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis

Kecamatan Puspahiang adalah salahsatu Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Jarak dari ibukota Kabupaten Tasikmalaya sebesar 20 kilometer, sedangkan jarak dari provinsi Jawa Barat adalah 70 kilometer. Kecamatan Puspahiang berada disebelah barat wilayah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat, dengan batas wilayah:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Mangunreja
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjungjaya
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Taraju
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Salawu

Kecamatan Puspahiang berdasarkan topografinya memiliki ketinggian tempat yang bervariasi yaitu 500-600 meter di atas permukaan laut, curah hujan rata-rata sebesar 3.135 milimeter perbulan, suhu udara rata-rata 18°C - 30°C. Luas wilayah Kecamatan Puspahiang 5.171 hektar, terdiri dari lahan sawah 1.085 hektar dan lahan kering atau darat 4.086 hektar.

Kecamatan Puspahiang secara administratif terdiri dari 8 (delapan) desa. Pemerintahan desa dipimpin oleh kepala desa yang didampingi oleh aparat desa di antaranya Sekretaris Desa, Kaur dan Kepala dusun. Selain itu di Kecamatan Puspahiang juga terdapat Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), BPD, dan Lembaga-lembaga lain seperti PKK.

4.2 Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Kecamatan Puspahiang sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebanyak 35.411 orang, terdiri dari laki-laki 17.724 orang dan perempuan 17.687 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 11.971 KK yang tersebar di 8 Desa yaitu Desa Mandalasari, Sukasari, Puspasari, Puspahiang, Pusparahayu, Puspajaya, Luyubakti, dan Cimanggu. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Kecamatan Puspahiang.

No	Nama Desa	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Total
1	Mandalasari	2.436	2.382	4.818
2	Sukasari	2.232	2.131	4.363
3	Puspasari	3.121	3.120	6.241
4	Puspahiang	2.474	2.435	4.909
5	Pusparahayu	1.749	1.757	3.506
6	Luyubakti	1.959	1.950	3.909
7	Cimanggu	2.290	2.387	4.677
8	Puspajaya	1.463	1.525	2.988
Jumlah		17.724	17.687	35.411

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Puspahiang 2020

Penduduk terpadat di Kecamatan Puspahiang berada di Desa Puspasari dengan jumlah penduduk sebanyak 6.241 orang yang terdiri dari 3.121 orang laki-laki dan 3.120 orang perempuan. Sedangkan Desa Puspajaya adalah daerah jarang penduduk dengan jumlah penduduk sebanyak 2.988 orang yang terdiri dari 1.463 orang laki-laki dan 1.525 orang perempuan.

Berdasarkan Tabel 8, bahwa jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Puspahiang berada pada kelompok umur 15 - 64 tahun dengan jumlah penduduk 22.411 orang, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada pada kelompok umur lebih dari 64 tahun dengan jumlah penduduk 5.312 orang, hal ini menunjukkan bahwa usia penduduk pada umumnya dapat dikategorikan dalam usia produktif. Jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kecamatan Puspahiang Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 8. Mantra (2004) menyatakan bahwa umur produktif secara ekonomis dibagi menjadi 3 klasifikasi, yaitu:

- Kelompok Umur 0-14 → Usia Belum Produktif
- Kelompok Umur 15-64 → Usia Produktif
- Kelompok Umur 65 ke atas → Usia Tidak lagi Produktif

Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Puspahiang Tahun 2020.

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0 – 15	7.985	22,55
2	16 – 64	22.114	62,45
3	> 64	5.312	15,00
Total		35.411	100,00

Sumber: Kantor Kecamatan Puspahiang Tahun 2020.

4.3 Keadaan Sosial dan Ekonomi

4.3.1 Tingkat Pendidikan

Pendidikan menurut Edgar Dalle (2014) adalah usaha dasar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik memerankan peranan dalam berbagai lingkungan hidup untuk masa depan yang akan datang. Pendidikan merupakan salahsatu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah.

Fasilitas yang menunjang pendidikan masyarakat di Kecamatan Puspahiang terdapat 38 bangunan sekolah yang terdiri dari 4 bangunan Raudhatul Athfal (RA), 23 bangunan Sekolah Dasar (SD), 3 bangunan Madrasah Ibtidaiyah (MI), 4 bangunan Sekolah Menengah Pertama (SMP), 2 bangunan Madrasah Tsanawiyah (MTs), 1 bangunan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), 1 bangunan Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.3.3 Potensi Pertanian

Kecamatan Puspahiang sangat berpotensi pada sektor pertanian dan merupakan wilayah sentra manggis di Kabupaten Tasikmalaya, Sebagian besar wilayahnya cocok untuk tanaman pertanian, di antaranya tanaman pangan seperti padi, jagung, dan tanaman hortikutura yaitu mentimun, manggis dan cabe merah. Untuk tanaman padi sawah konvensional pada tahun 2020 menghasilkan produksi sebesar 15.338 ton, untuk tanaman jagung sebesar 1.370 ton, untuk mentimun sebesar 43.865 ton, untuk manggis 18.625 ton dan cabe merah sebesar 1.124 ton. Selain tanaman pangan dan tanaman hortikultura sebagian besar Kecamatan Puspahiang berpotensi pada sektor perkebunan dan peternakan.

4.3.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang kegiatan yang berada di Desa Puspahiang Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya. Sarana perhubungan dan komunikasi yang ada sudah cukup memadai untuk menunjang usahatani manggis. Seperti alat transportasi yang dapat membantu memperlancar pengangkutan usahatani. Infrastruktur jalan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat di Desa Puspahiang Kecamatan Puspahiang. Desa Puspahiang Kecamatan Puspahiang dapat dilalui oleh kendaraan seperti mobil, dan sepeda motor. Sebagian besar akses jalan desa menuju Kecamatan maupun ke Kabupaten sudah beraspal hotmik dengan baik untuk dilalui kendaraan yang bersifat mengangkut, dengan adanya sarana jalan yang baik itu sehingga dapat mempercepat dan memperlancar pengangkutan usahatani. Sarana perekonomian di Kecamatan Puspahiang sudah memadai terutama keberadaan pasar dan memudahkan petani membeli penyediaan sarana produksi seperti pupuk organik dan pupuk non organik.